

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kentang merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura yang bernilai ekonomis tinggi. Sebagai sumber karbohidrat, kentang merupakan sumber bahan pangan yang dapat mensubstitusi bahan pangan karbohidrat lain yang berasal dari beras, jagung dan gandum. Pengolahan pangan semakin berkembang sehingga menghasilkan beragam produk olahan yang beredar di pasaran. Oleh karena itu, industri pangan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pangan dengan menghadirkan produk yang praktis, cepat saji. Masuknya industri pangan cepat saji di Indonesia membuat pelaku usaha bisnis berlomba-lomba menciptakan inovasi serta diversifikasi produk.

Bisnis *frozen food* merupakan salah satu bisnis yang paling diminati dan memiliki prospek baik. Sudah banyak pelaku usaha yang memperoleh profit besar dari bisnis *frozen food*. Hal tersebut dibuktikan semakin banyaknya usaha *frozen food* yang berdiri dari waktu ke waktu dan tentunya dengan penawaran produk andalan masing-masing. Bisnis makanan *frozen food* semakin marak digemari kalangan anak muda sehingga menyebabkan banyaknya makanan yang beraneka ragam yang di *frozen* kan karena selain lebih instan dan lebih terjamin lagi kesehatannya.

Perkedel merupakan olahan kuliner yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia baik anak-anak maupun orang dewasa dan sangat layak untuk menjadi produk pangan yang dijual, dan memberikan keuntungan yang memadai. Tidak hanya sebagai camilan atau makanan sampingan saja, perkedel dapat juga dijadikan sebagai lauk pauk dengan menambah sumber protein seperti ikan, daging, ayam, udang maupun telur dalam adonan perkedel.

Kondisi dinamika masyarakat semakin meningkat seiring dengan terjadinya perubahan lingkungan strategis dalam pengembangan bisnis yang menyebabkan terjadinya perubahan gaya hidup konsumen termasuk didalamnya pergeseran pola konsumsi pangan. Perubahan ini menyebabkan persediaan bahan pangan di

tingkat rumah tangga juga mulai bergeser dari semula menggunakan bahan pangan segar beralih sebagian ke produk pangan beku (*frozen food*). Perkedel dibuat dalam bentuk *frozen* agar tahan lama dan lebih terjamin lagi kesehatannya dengan tambahan daging ayam didalamnya untuk menambah sumber protein serta lumuran tepung roti diluarnya sehingga tekstur perkedel menjadi krispy.

Berdasarkan hal tersebut, *frozen food* perkedel daging ayam dapat dijadikan alternatif usaha sehingga dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen serta untuk mendapatkan keuntungan. Dengan itu dibutuhkan analisis usaha menggunakan metode BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) dan ROI (*Return On Investment*) sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan. Selain itu, usaha *frozen food* perkedel daging ayam ini memerlukan rencana bauran pemasaran untuk proses pemasarannya sehingga dapat diterima oleh masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi *Frozen Food* Perkedel Daging Ayam di Desa Bintoro Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha produk *Frozen Food* Perkedel Daging Ayam di Desa Bintoro Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?
3. Bagaimana bauran pemasaran produk *Frozen Food* Perkedel Daging Ayam?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah :

1. Dapat melakukan proses produksi *Frozen food* Perkedel Daging Ayam di Desa Bintoro Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
2. Dapat melakukan analisis usaha produk *Frozen food* Perkedel Daging Ayam di Desa Bintoro Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

3. Dapat menerapkan bauran pemasaran produk *Frozen food* Perkedel Daging Ayam.

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan maka manfaat yang diharapkan dari Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Bagi penulis, meningkatkan daya kreativitas serta dapat dijadikan bahan pembuatan tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
2. Dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha untuk memperoleh keuntungan dari produk *frozen food* perkedel daging ayam.
3. Bagi masyarakat, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pembuatan usaha mengenai pengembangan inovasi produk yang sudah ada.